

# KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA LIU QI DALAM FILM *THE WANDERING EARTH* 《流浪地球 *liúlàng dìqiú*》 KARYA LIÚ CÍXĪN (KAJIAN PSIKOANALISIS HARRY STACK SULLIVAN)

Syamsul Haq

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[syamsulhaq16020774030@mhs.unesa.ac.id](mailto:syamsulhaq16020774030@mhs.unesa.ac.id)

Anas Ahmadi

[anasahmadi@unesa.ac.id](mailto:anasahmadi@unesa.ac.id)

## Abstrak

Sebuah karya sastra didapatkan dari proses berpikir imajinatif pengarang serta rasa atau emosi yang sedang dialami oleh pengarang itu sendiri. Bicara sastra yang erat dengan tokoh yang memiliki kepribadian, berarti membicarakan bidang terkait yaitu psikologi. Psikologi sastra menjadikan sastra sebagai objek yang dikaji dan diteliti. Ilmu yang digunakan untuk meneliti karakter atau sifat tokoh-tokoh dalam sebuah karya sastra adalah psikoanalisis. Menurut Sullivan kepribadian merupakan suatu entitas hipotesis yang tidak dapat dipisahkan dari situasi antarpribadi, maka bagian ini dapat diamati dan diteliti sebagai kepribadian. Liu Qi adalah tokoh utama pada film *The Wandering Earth* 《流浪地球》, peneliti menemukan bahwa Liu Qi adalah tokoh yang kepribadiannya mendapat pengaruh dari lingkungannya dan menggambarkan dirinya sebagai *good me* dan *bad me*. *Good me* dan *bad me* dapat melebur dan menjadi entitas lain yang lebih realistis. *Good me* yang timbul karena Liu Qi mendapat emosi positif mempercayai dirinya dapat bertemu sang ayah yang berada di luar angkasa, sedangkan *bad me* timbul karena mendapat emosi negatif karena ia mendapatkan trauma masa lalu kalau ayahnya pergi meninggalkannya sama seperti ibunya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif.

Tujuan dari penelitian ini mendiskripsikan bentuk nilai kepribadian tokoh Liu Qi dalam film *wandering erath* dengan menggunakan teori Sullivan dan mengetahui watak Liu Qi dalam segi Psikologi. Peneliti menganalisis di dalam film tersebut di ambil dari pokok bahasan yang akan dikaji adalah kutipan dialog antar tokoh, narasi, serta waktu tokoh Liu Qi yang condong ke psikologi. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik catat dan menganalisis dalam peran tersebut. Kemudian peneliti menggunakan teori Harry Stack Sullivan untuk mengavalidasi data yang peneliti peroleh. Berdasarkan dari hasil analisis film tersebut ditemukan bahwa (1) Tokoh utama memiliki sifat *Good Me* (2) Tokoh utama memiliki sifat *Bad Me* (3) Tokoh utama menunjukkan perkembangan kognitif yang dipengaruhi oleh stimulasi-stimulasi dari luar

Kata kunci : Teori kepribadian Sullivan, personifikasi, tokoh utama

## Abstract

A literary work is obtained from the author's imaginative thinking process and the feelings or emotions that are being experienced by the author himself. Talking about literature that is closely related to figures who have personalities means discussing a related field, namely psychology. The psychology of literature makes literature an object that is studied and researched. The science used to examine the character or nature of the characters in a literary work is psychoanalysis. According to Sullivan personality is a hypothetical entity that cannot be separated from interpersonal situations, so this part can be observed and studied as personality. Liu Qi is the main character in the film *The Wandering Earth* 《流浪地球》, The researcher found that Liu Qi is a character whose personality is influenced by his environment and describes himself as *good me* and *bad me*. *Good me* and *bad me* can merge and become another, more realistic entity. *Good me* arises because Liu Qi gets positive emotions believing he can meet his father in outer space, while *bad me* arises because he gets negative emotions because he gets past trauma when his father leaves him just like his mother. The method used in this study is a qualitative-descriptive method.

The purpose of this study is to describe the personality values of Liu Qi in the *wandering erath* film by using Sullivan's theory and knowing Liu Qi's character in terms of psychology. The researcher analyzes in the film that the subject matter that will be studied is excerpts of dialogue between characters, narration, and the time of Liu Qi's character who leans towards psychology. Data was collected using note-taking and analysis techniques in that role. Then the researcher used Harry Stack Sullivan's theory to validate the data that the researcher obtained. Based on the results of the analysis of the film it was found that (1) the main character has *Good Me* characteristics (2) the main character has *Bad Me* characteristics (3) the main character shows cognitive development which is influenced by external stimulation

Keywords: Sullivan's personality theory, personification, main character

## PENDAHULUAN

Sastra adalah sebuah rasa dan emosi yang dituangkan dalam sebuah tulisan oleh seorang pengarang hingga menjadi sebuah karya. Sebuah karya sastra didapatkan dari proses berpikir imajinatif pengarang serta rasa atau emosi yang sedang dialami oleh pengarang itu sendiri. Banyak karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan seseorang, bahkan sastra sendiri tidak bisa kita hindari dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian karya sastra sendiri adalah sebuah karya rekaan dari realitas yang muncul dalam imajinasi seorang pengarang yang sering tidak sama dengan kehidupan nyata. Diperkuat dengan pendapat dari Wellek & Warren (1990:193) Karya sastra adalah sistem norma dari konsep-konsep ideal yang intersubjektif, konsep-konsep itu berada dalam ideologi kolektif dan berubah bersama dengan ideologi tersebut. Menurut Minderop psikologi sastra adalah pemahaman dan pemikiran karya sastra yang dapat mencerminkan proses atau kondisi dari suatu aktivitas seseorang (Minderop, 2013:54).

Psikologi adalah salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan makhluk hidup yang dipengaruhi dari internal dan eksternal, psikologi sendiri sebagai ilmu yang objek kajiannya adalah makhluk hidup yang meneliti tingkah laku, kepribadian, dan mentalnya. Pada ranah ini, objek yang dimaksud adalah manusia. Manusia memiliki kepribadian yang memiliki sifat yang rumit, sehingga dengan ilmu psikologi ini akan dipakai untuk melakukan analisa tentang kepribadian manusia. Kemudian psikologi ini akan dipakai dan dikolaborasi dengan bidang ilmu lain yaitu sastra untuk mengkaji kepribadian lebih lanjut. Uniknya dalam pengkajian yang menggunakan ilmu psikologi atau yang disebut psikologi sastra, objek kajian tidak hanya terletak pada manusia nyata atau penulis alias pembuat karyanya tetapi juga dapat diaplikasikan pada tokoh-tokoh dalam karya yang memiliki kepribadian. Walaupun tidak nyata, karena adanya alur cerita yang membuat karya seolah ada kehidupan lain dalam dunia lain menjadikan tokoh-tokoh dalam karya sastra dapat diteliti menggunakan ilmu psikologi pada sastra.

Untuk meneliti karya sastra yang erat kaitannya dengan kepribadian, maka tidaklah asing jika salah satu cabang ilmu psikologi ini kerap kali digunakan untuk mendapatkan tujuan yang ingin diteliti. Psikologi sastra menjadikan sastra sebagai objek yang dikaji dan diteliti. yang menunjang sebuah karya sastra adalah psikoanalisis. Ilmu psikoanalisis sangat banyak dijumpai bahkan sering mendominasi dalam sebuah karya sastra. Psikoanalisis lebih mengarah pada psikologi kepribadian yang sangat banyak muncul dalam sastra (Ahmadi,2019:50). Psikoanalisis adalah psikologi yang sangat berbeda dan

tidak sependapat dengan psikologi tradisional yang dominan dengan pemikiran pada alam kesadaran (Ahmadi 2019: 61). Menurut Freud yaitu seorang yang menemukan psikoanalisis klasik, Freud mengemukakan bahwa menjadikan gunung es sebagai perumpamaan untuk menunjukkan ilustrasi atau skema pada jiwa seseorang. Di puncak bagiannya dinamakan kesadaran, ditengah dinamakan prakesadaran, dan bagian bawah yang tertutup air adalah ketidaksadaran. Psikologi manusia memang sesuatu hal yang sangat rumit untuk dijelaskan secara detail, karena setiap manusia memiliki psikologi yang berbeda-beda dan tidak ada yang pernah tau isi pikiran dan isi hati manusia. Oleh sebab itu muncullah teori yang dijadikan pedoman untuk menganalisa bagaimana manusia berproses dalam pembentukan psikologi dan karakter itu sendiri. Salah satu tokoh terkemuka yang memiliki pandang tentang psikoanalisis yang unik adalah Harry Stack Sullivan. Harry Stack Sullivan adalah penciptaan segi pandangan baru yang terkenal dengan nama Teori Interpersonal (Supratiknya, 1993:269).

Teori ini menjelaskan tentang teori kepribadian yang berbeda, bahwa kepribadian adalah sebuah pola yang relatif menetap dari situasi antar pribadi yang berulang menjadi ciri kehidupan manusia. Menurut Sullivan kepribadian merupakan suatu entitas hipotesis yang tidak dapat dipisahkan dari situasi situasi antarpribadi dan tinggal aku antar pribadi adalah satu-satunya bagian yang dapat diamati dan diteliti sebagai kepribadian. Karena itu Sullivan berpendapat bahwa sama tidak berguna berbicara tentang rindu sebagai salah satu objek penelitian karena individu sama sekali tidak terpisahkan dari hubungan orang lain. Sullivan adalah salah satu tokoh yang memiliki mazhab atau pandangan berbeda dari tokoh lainnya tentang psikoanalisis yang menyebutkan bahwa kepribadian dapat dipakai sebagai hipotesis tentang interaksi kepribadian-kepribadian dalam situasi-situasi tertentu yang berulang (Supratiknya, 1993:269).

Sullivan menegaskan bahwa kepribadian adalah suatu entitas atau kesatuan sebuah hipotesis belaka, suatu ilusi yang tidak dapat diobservasi atau diteliti lebih lanjut dari situasi antar pribadi. Karena setiap pribadi akan berubah-ubah menyesuaikan dengan kondisi lingkungan, diri sendiri, psikologi, emosi, ataupun kondisi yang tidak bisa dijelaskan dengan teori yang ada. Kepribadian tidak dapat dijelaskan secara mutlak, tetapi masih bisa dijelaskan dengan hipotesis ataupun sebuah rancangan dari imajinatif seseorang tersebut melalui kondisi kepribadian mereka sendiri. Meskipun Sullivan menjelaskan bahwa kepribadian adalah hipotesis belaka, namun yang menegaskan kepribadian merupakan pusat dinamik dari berbagai proses yang terjadi dalam serangkaian kondisi antarpribadi. Proses tersebut adalah dinamisme, personifikasi, dan proses kognitif.

Salah satu karya sastra yang dapat kita jumpai dalam kehidupan adalah film. Film merupakan gambar bergerak dalam karya sastra yang banyak diminati oleh seluruh orang di dunia. Film merupakan satu bentuk karya sastra untuk mengemukakan gagasan dan pemikiran (Mustofa 1994: 26). Melalui film dapat mengetahui banyak karya seni ataupun budaya yang ada di seluruh dunia. Film dibuat untuk hiburan fiksi ataupun realita yang dikemas dalam bentuk gambar bergerak. Film menggunakan bahasa yang sederhana agar penonton dengan mudah memahami maksud yang disampaikan. Tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa banyak film yang menggunakan bahasa sangat kompleks dan abstrak untuk menyampaikan gagasan tertentu. Dalam film juga menggunakan banyak tokoh untuk melengkapi sebuah cerita. Pada penelitian ini menggunakan psikoanalisis struktur kepribadian yang dikemukakan oleh Harry Stack Sullivan dengan menggunakan subjek seorang tokoh dalam film *The Wandering Earth* 《流浪地球 *liúlàng dìqiú*》 yaitu sebuah film Mandarin karya Liú Cixin.

Menurut Sullivan kepribadian memiliki pola cenderung menetap dan memiliki hubungan dengan pribadi lain yang cenderung berulang. Kepribadian adalah komponen yang sulit dipisahkan dari situasi atau interaksi dengan pribadi yang lain, untuk mengetahui kepribadian dengan cara pengamatan. Dari pendapat Sullivan dapat disimpulkan bahwa penelitian kepribadian difokuskan pada pengamatan interaksi antar individu.

Sullivan menjabarkan bagian dari kepribadian yang berinteraksi disebut sebagai peristiwa kepribadian, bagian dari organisasi kepribadian. Kepribadian memiliki hubungan dengan psikis namun dalam hal ini bukan termasuk. Poin dari konsep yang ingin disampaikan oleh Sullivan adalah personifikasi. Personifikasi merupakan penggambaran oleh individu tentang dirinya sendiri atau orang lain. Personifikasi terjadi karena adanya perasaan, sikap, dan pemahaman yang kompleks, karena individu mengalami fase kepuasan akan kebutuhan atau kecemasan. Gambaran positif dapat diperoleh ketika hubungan interpersonal mendapat kepuasan, sedangkan gambaran negative diperoleh ketika hubungan mendapat kecemasan. Awalnya kepuasan dan kecemasan terpisah, namun jika keduanya bergabung maka dapat membentuk gambaran lain yang lebih kompleks dan realistik.

Personifikasi adalah satu gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya atau orang lain (Supratiknya, 1993:277). Perasaan, sikap, dan konsepsi kompleks muncul karena mengalami sebuah kepuasan ataupun kebutuhan serta kecemasan dalam individu. Sebagai contoh seorang anak yang dari kecil hanya dirawat oleh bapaknya, maka anak kecil ini akan tumbuh berdasarkan personifikasi bapaknya, karakter dan sifat bapaknya akan menempel pada anak tersebut. Personifikasi ini akan sulit

untuk diubah karena kebersamaan antar pribadi seorang anak dan seorang bapak yang telah lama tinggal bersama.

Pada perkembangan kepribadian manusia sejak bayi telah memulai proses personifikasi dengan membedakan dirinya dan lingkungan sekitar. Individu menggambarkan dirinya dengan label 'saya baik' (*good-me*) berdasarkan pengalaman yang diberikan ketika bayi mendapatkan rasa puas saat pertama kali makan. Selanjutnya ketika dilabeli dengan saya buruk (*bad-me*) maka akan timbul rasa cemas akibat penolakan atau terkena hukuman. Pada kedua proses personifikasi tahap awal ini, kedua entitas kepribadian ini bergabung menjadi gambaran diri sang bayi.

Penyangkalan pada personifikasi ketika individu mengidentifikasi dirinya sebagai bukan saya (*not me*). Hal ini terjadi ketika individu mengalami rasa cemas yang terlampau berat hingga mendapatkan pengalaman traumatis seperti kekerasan fisik atau mental yang menyebabkan individu mengalami perasaan takut. Keadaan ini dapat membuat individu memisahkan semua memori yang didapat dari kepribadian atau melakukan eliminasi dari kesadarannya. Individu yang menggambarkan dirinya sebagai 'saya baik' karena mendapatkan pengalaman atau memori antarpribadi yang positif akan menyebabkan rasa bahagia atau senang. Sedangkan ketika menggambarkan dirinya sebagai 'saya buruk' karena mendapatkan pengalaman atau memori yang negatif akan menyebabkan rasa cemas. Sullivan mengemukakan bahwa rasa cemas ini merupakan hasil dari ancaman yang riil atau ketika individu merasa tidak aman.

Dinamisme merupakan unit paling rendah yang dapat dipakai dalam individu (Supratiknya, 1993:274). Menurut Sullivan, dinamisme merupakan pola transformasi energi yang relative menetap dan secara berulang memberi ciri kepada organisme ataupun manusia selama keberadaannya sebagai makhluk hidup (Sullivan, 1950). Karena itu setiap manusia memiliki kebiasaan ataupun tingkah laku yang berbeda, bahkan tingkah laku maupun kebiasaan tersebut bisa berubah sesuai dengan keadaan mereka. Misalnya seseorang atau suatu kelompok yang memiliki tingkah laku sering membenci merupakan salah satu bentuk dinamisme kebencian. Seorang anak kecil yang takut saat bertemu dengan orang asing merupakan satu bentuk dinamisme ketakutan. Jadi dinamisme itu sendiri adalah sebuah kebiasaan terhadap lingkungan ataupun terhadap diri sendiri yang menjadi dasar emosi dan kondisi kejiwaan seorang manusia.

Proses kognitif salah satu pandangan unik dari Sullivan (1950:29) tentang peranan kognisi atau pengetahuan dalam hubungan dengan kepribadian ialah klasifikasi tentang pengalaman ke dalam tiga golongan, yakni pengalaman prototaksik, parataksik, dan sintaksik. Pengalaman prototaksik dapat dipandang sebagai rangkaian keadaan sesaat yang terpisah dari organisme

yang melakukan penginderaan. Pengalaman parataksik memiliki cara berpikir yang cukup unik yaitu ketika kita melihat hubungan kasual atau hubungan yang biasa dalam peristiwa yang terjadi pada saat yang sama tetapi tidak berhubungan secara logis. Contoh yang dapat diambil dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ketika kita ingin membuang air besar kemudian kita mengambil sebuah batu. Hal ini di yakini masyarakat dapat menahan perasaan buang air besar. Maka dalam peristiwa ini cara berpikir kita akan menyimpulkan bahwa ketika memegang sebuah batu maka rasa untuk membuang air besar akan hilang. Berbeda dengan pengertian pengalaman sintaksik menurut Supratiknya (1993:279) yakni cara berpikir yang paling tinggi yang merupakan aktivitas lambang yang diterima bersama, terutama aktivitas lambang yang bersifat verbal.

Bedasarkan latar belakang yang telah di uraikan, peneliti menemukan dua rumusan masalah (1) bagaimana kepribadian tokoh Liu Qi dalam film *The Wandering Earth* karya Liu Cixin ditinjau dari psikoanalisis Sullivan (2) bagaimana analisa struktur kepribadian tokoh Liu Qi dalam film *The Wandering Earth* karya Liu Cixin ditinjau dari psikoanalisis.

Dari rumusan masalah tersebut, peneliti mendapatkan tujuan yakni mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam film *The Wandering Earth* Karya Liu Cixin dengan psikoanalisis Sullivan dan menganalisis struktur kepribadian tokoh dalam film *The Wandering Earth* Karya Liu Cixin dengan psikoanalisis personifikasi Sullivan.

## METODE

Penelitian “Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Utama Liu Qi film *The Wandering Earth* 《流浪地球 *liúlàng dìqiú*》 Karya Liú Cíxīn” menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada penafsiran dan pendeskripsian data (Ahmadi, 2017:3). Dalam metode ini biarkan mendeskripsikan atau menggunakan pemaparan bersifat interpretatif. Penelitian ini akan lebih menekankan pada proses dan makna daripada pengukuran. Jadi dalam penelitian ini peneliti lebih fokus dalam meneliti tokoh utama bernama Liu Qi dalam film *The Wandering Earth* 《流浪地球》 dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sullivan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul tidak menekankan pada angka, tetapi berupa kata-kata atau gambar.

Film *The Wandering Earth* 《流浪地球 *liúlàng dìqiú*》 memiliki durasi 2 jam 10 menit. Peneliti mendapatkan bahwa tokoh utama Liu Qi memenuhi untuk dikaji dengan teori Sullivan. Sullivan mengemukakan bahwa kepribadian individu dapat terpengaruh dengan label pada dirinya yaitu personifikasi dan pola hubungan individu dengan individu lainnya yang cenderung

membentuk pola berulang. Ini didapatkan pada melakukan pengamatan selama menonton film dan mencatat dialog atau percakapan pendukung untuk memberikan visualisasi adegan film. Pencatatan yang dilakukan peneliti adalah mencatat percakapan atau dialog dalam bahasa Mandarin yang disebut sebagai data primer. Sedangkan data sekunder adalah dialog yang diterjemahkan peneliti ke dalam bahasa Indonesia yang kemudian dilakukan Analisa dengan menggunakan teknik analisis data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian ini, peneliti menemukan bahwa ada hubungan antara Liu Qi dengan teori kepribadian Sullivan. Pada rumusan masalah pertama tentang kepribadian tokoh Liu Qi. Liu Qi adalah seorang anak remaja yang tinggal bersama kakek dan seorang anak remaja putri yang bukan saudara kandung tetapi dianggap seperti adik sendiri yang bernama Han Duoduo. Mereka hidup ketika bumi sedang melakukan perjalanan menuju keluar orbitnya dari tata surya yang bertujuan untuk memberikan kehidupan lebih baik pada manusia di bumi. Liu Qi memiliki seorang ayah yang bernama Liu Peiqiang yang seorang astronot. Hal ini dapat dilihat dari adegan dan dialog awal pada film ketika Liu Qi kecil, kakek, dan ayahnya pergi berkemah.

Peneliti membagi kepribadian Liu Qi dalam 2 kelompok yaitu *good me* dan *bad me*. Dalam hal tersebut dapat diartikan karakter kepribadian elok dan keburukan dari tokoh Liu Qi. *Good me* yang ada pada kepribadian tokoh utama Liu Qi pada film *The Wandering Earth* diantaranya adalah Tidak mudah menyerah, pemberani, optimis, dan penyayang. Pada karakter *bad me* yang ada pada tokoh utama Liu Qi adalah keras kepala, emosional.

Kepribadian tidak mudah menyerah tergambar dalam film tersebut pada adegan ketika Liu Qi berkeinginan keluar dari permukaan bumi dengan berbagai cara meskipun harus melalui berbagai rintangan harus melewati beberapa pos penjagaan untuk bisa lepas dari permukaan tanah. Tidak takut akan resiko yang akan terjadi, tergambar juga Liu Qi yang memakai tanda pengenalan kakeknya tanpa izin terlebih dahulu. Keberaniannya yang luar biasa tercermin dari pengambilan keputusan yang beresiko ini padahal umurnya yang masih terbilang belum dewasa. Didorong dengan tingkat keyakinan yang luar biasa, rasa optimis misinya akan berhasil menjadi pendorong yang kuat dalam bertindak.

### (1) Struktur Kepribadian *Good Me* Tokoh Utama 刘启 Liu Qi

*Good Me* yang ada pada kepribadian tokoh utama Liu Qi pada film *The Wandering Earth* diantaranya adalah pemberani, optimis dan penyayang. Beberapa dialog dibawah ini akan menunjukkan perkembangan kognitif

ataupun stimulasi kognitif 刘启 Liu Qi dalam Struktur Kepribadian *Good Me*.

### **Kepribadian optimis**

Hasil analisis dan data berikut merupakan paparan dialog yang menunjukkan *Good Me* tokoh utama dengan kepribadian optimis. Berdasarkan analisis film 流浪地球 ditemukan bahwa tokoh utama memiliki kepribadian yang sangat optimis. Dapat dilihat dalam film 流浪地球 tokoh utama mendapatkan stimulasi kognitif dari ayahnya sendiri yang membuat perkembangan kognitif tokoh utama menjadi lebih baik. Sullivan menekankan pentingnya tinjauan ke masa depan dalam fungsi kognitif. “manusia, orang, hidup dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang, yang semuanya jelas relevan dalam menerangkan pikiran dan perbuatannya” (Sullivan,1950).

刘培强：刘启，也许有一天你不用望远镜也能看到木星，爸爸要回家了

刘奇：你去哪儿？

刘培强：爸爸去传教了。使命是世界上最重要的

Liú péiqiáng: Liú qí, yěxǔ yǒu yītiān nǐ bù yòng wàngyuǎnjìng yě néng kàn dào mùxīng, bàba yào huí jiāle liú qí: Nǐ qù nǎ'èr? Liu Peangiang: Bàba qù chuánjiàole. Shǐmìng shì shìjiè shàng zuì zhòngyào de

Liu Peiqiang :Liu Qi, suatu hari nanti mungkin saat kamu dapat melihat Yupiter tanpa teleskop, ayah akan pulang

Liu Qi : Ayah mau kemana ?

Liu Peangiang: Ayah akan menjalankan misi. Misi yang paling penting di dunia

Pada dialog ini mencerminkan 刘培强 Li Peiqiang mengajarkan kepada 刘启 Liu Qi jiwa optimis sejak dini, bahwa Liu Peiqiang menyakinkan pada suatu saat bisa melihat Jupiter tanpa teleskop. 刘培强 Li Peiqiang menstimulasi 刘启 Liu Qi untuk membentuk sifat optimis bahwa dikemudian hari ada harapan untuk melihat planet Jupiter secara langsung tanpa bantuan teleskop (D1/SKGM/LQ/01:43-01:47).

### **Kepribadian pemberani**

Hasil analisis dan data berikut merupakan paparan dialog yang menunjukkan *Good Me* tokoh utama dengan kepribadian optimis. Berdasarkan analisis film 流浪地球 ditemukan bahwa tokoh utama memiliki kepribadian yang berani. Dialog dibawah menunjukkan bahwa stimulasi kognitif yang diberikan ketika tokoh utama saat masih kecil berpengaruh pada stimulasi untuk orang lain yang dimana dia saat ini menstimulasi adiknya

sendiri untuk menjadi kepribadian yang berani. Tinjauan ke masa depan tergantung pada ingatan orang pada masa lampau dan interpretasinya terhadap masa sekarang (Calvin S. Hall & Gardner Lindzey,2005).

刘奇：这是你做的？（当刘启关掉整个韩朵朵班级，让他下课后离开班级时）

韩朵朵：走之前不吃点饺子吗？你说你想带我出去

Liú qí: Zhè shì nǐ zuò de? (Dāng liú qǐ guān diào zhěnggè hándòuduǒ bānjí, ràng tā xiàkè hòu líkāi bānjí shí) hándòuduǒ: Zǒu zhīqián bù chī diǎn jiǎozi ma? Nǐ shuō nǐ xiǎng dài wǒ chūqù

Liu Qi : Kau yang melakukan ini? (Ketika Liu Qi mematikan seluruh kelas Han douduo dan mangajak nya pergi dari kelas saat kelas padam)

Han Douduo : Kita apa tidak ambil dumpling dulu sebelum pergi? Kau bilang mau ajak aku keluar

Pada saat 刘启 Liu Qi ingin keluar bumi dan mengajak adiknya. Sifat dalam karakter ini dapat mencerminkan pemberanian 刘启 Liu Qi, meskipun untuk keluar bumi yang di lalui rintangannya sangat banyak. Hingga sampai 刘启 Liu Qi dan 韩朵朵 Han Douduo selamat di permukaan bumi. Keberanian Liu Qi dalam mengendarai transporter milik kakeknya. Di akhir cerita 刘启 Liu Qi sangat berperan dalam keberhasilan menyelamatkan bumi dari tarikan gaya gravitasi planet Jupiter (D2/SKGM/LQ/09:01-09:18).

### **Kepribadian penyayang**

Hasil analisis dan data berikut merupakan paparan dialog yang menunjukkan *Good Me* tokoh utama dengan kepribadian penyayang. Berdasarkan analisis film 流浪地球 ditemukan bahwa tokoh utama memiliki kepribadian sangat penyayang Setiap manusia pasti memiliki sifat kasih sayang yang terpendam dalam diri mereka masing-masing. Seperti yang dapat kita lihat dalam dialog dibawah, tokoh utama sangat merasa kehilangan saat ayahnya meninggal dunia.

刘培强：儿子，原谅父亲。父亲要去执行另一项任务。这是父亲一生中最重要的使命

刘奇：你曾经说过“当我能看到木星时，你就会回家，父亲撒谎了”。

刘培强：爸爸走的时候，你才4岁。现在你是个成年人了。爸爸会在天上，只要抬起头就能看到爸爸。

(1,2,3 和他的父亲也坠毁了他的空间站)

刘启：父亲...

Liu Peangiang: Érzi, yuánliàng fùqīn. Fùqīn yào qù zhíxíng líng yī xiàng rěnwù. Zhè shì fùqīn yīshēng zhōng zuì zhòngyào de shǐmìng liú qí: Nǐ céngjīng shuōguò “dāng wǒ néng kàn dào mùxīng shí, nǐ jiù huì huí jiā, fùqīn sāhuǎnglè”. Liu Peangiang: Bàba zǒu de shíhòu, nǐ cái 4 suì. Xiànzài nǐ shìgè chéngnián rénle. Bàba huì zài tiānshàng, zhīyào tái qítóu jiù néng kàn dào bàba. (1,2,3 Hé tā de fùqīn yě zhuihuīle tā de kōngjiānzhan) liú qí: Fùqīn.....

Liu Peangiang : Putraku, maafkan ayah. Ayah akan pergi melaksanakan misi lagi. Ini misi yang paling penting dalam hidup ayah

Liu Qi : kau pernah bilang “Ketika aku bisa melihat Jupiter, kau akan pulang, ayah bohong”.

Liu Peangiang : waktu ayah pergi, usiamu masih 4 tahun. Dan sekarang kau jadi pria dewasa. Ayah akan diatas langit, dongakkan saja kepalamu dan kau bisa melihat ayah. (1,2,3 dan ayah nya pun menabrakkan stasisun angkasanya)

Liu Qi : Ayah....

刘启 Liu Qi sangat sayang sama 韩朵朵 Han Douduo ketika berpegiان kemanapun berada. Ketika 刘启 Liu Qi keluar bumi 韩朵朵 Han Douduo pun diajak. 刘启 Liu Qi juga sangat sayang dengan kakeknya 韩子昂 Han Ziāng. Begitu terpukulnya ketika kakeknya meninggal karena jatuh pada saat berusaha naik ke Gedung tua untuk bersembunyi ketika terjadi gempa di bumi .Dengan ayahnya 刘培强 Li Peiqiang juga sangat sayang meskipun sempat kecewa dan marah karena ayahnya meninggalkannya sejak kecil. Ketika mengetahui ayahnya mengorbankan diri untuk menabrakkan stasiun angkasanya dalam rangka membantu anaknya dalam misi membakar atmosfer Jupiter, 刘启 Liu Qi berteriak memanggil ayahnya (D4/SKGM/LQ/106:30-108:25).

## (2) Struktur Kepribadian *Bad Me* Tokoh Utama 刘启 Liu Qi

Struktur Kepribadian *Bad Me* terdapat nilai kepribadian keras kepala dan emosional. Beberapa dialog dibawah ini menunjukkan 刘启 Liu Qi memiliki beberapa sifat yang tidak baik. Sullivan menyebutkan bahwa orang mungkin biasa bertingkah laku bermusuhan dengan seseorang atau sekelompok orang tertentu yang merupakan suatu ungkapan dinamisme kedengkiان. (Calvin S. Hall & Gardner Lindzey, 2005).

### **Kepribadian keras kepala**

Hasil analisis dan data berikut merupakan paparan dialog yang menunjukkan *Bad Me* tokoh utama dengan kepribadian keras kepala. Berdasarkan analisis film 流浪

地球 ditemukan bahwa tokoh utama memiliki kepribadian yang sangat keras kepala. Setiap manusia pasti memiliki sifat keras kepala yang dapat merugikan diri sendiri. Dapat dilihat sifat keras kepala ini ditemukan pada tokoh utama film 流浪地球 yang membuat dia dan orang lain akan sangat dirugikan. Hal ini disebabkan oleh rasa cemas tokoh utama itu sendiri. Menurut Sullivan rasa cemas adalah sebuah tegangan yang berlawanan dengan tegangan-tegangan kebutuhan dan memerlukan tindakan yang tepat untuk bisa melepaskannya (Sullivan, 1950.)

刘启: 李一一! 木星和地球大气层的混合物, 它易燃吗? 目前, 木星至少吸收了 300 亿升氧气

Liú qǐ: Lǐ yīyī! Mùxīng hé dìqiú dàqìcéng de hùnhéwù, tā yì rán ma? Mùxiān, mùxīng zhìshǎo xīshōule 300 yì shēng yǎngqì

Liu Qi : Li Yiyi! campuran atmosfer Jupiter dan bumi, ap aitu mudah terbakar? Sekarang ini, Jupiter telah menyedot paling tidak 30 milyar liter oksigen

Kepribadiannya yang keras kepala untuk membakar Jupiter ketika jarak bumi dan Jupiter semakin dekat dalam hitungan waktu tinggal 7 hari lagi bumi akan terbakar. Meskipun teman-temannya mengatakan hal itu sama dengan bunuh diri, Namun Liu Qi mengatakan lebih baik dari pada menunggu mati (D6/SKBM/LQ/78:29).

### **Kepribadian emosional**

Hasil analisis dan data berikut merupakan paparan dialog yang menunjukkan *Bad Me* tokoh utama dengan kepribadian emosional. Berdasarkan analisis film 流浪地球 ditemukan bahwa tokoh utama memiliki kepribadian emosional. Keadaan emosi seseorang memiliki banyak perbedaan dengan banyak persamaan, maksudnya adalah emosi seseorang dapat meledak ketika dia terstimulasi sesuatu yang tidak sangat menyenangkan dan dapat membuat tragedi yang pernah dialaminya teringat kembali. Emosi dapat dikeluarkan menjadi banyak kejadian atau kata-kata yang tidak menyenangkan. Tingkahlaku hasil transformasi itu meliputi gerakan yang kasat mata, dan kegiatan mental seperti perasaan, fikiran, persepsi, dan ingatan (Alwisol,2012.)

王雷: 你可以操作这个残骸, 按照说明操作 (同时看着刘启)

刘培强: 王雷队长他还是个孩子。他没有能力

刘启: 你有什么资格替我做决定。我妈妈的死是你的决定

刘培强: 刘启你说什么

Wáng léi: Nǐ kěyǐ cāozuò zhègè cǎnhái, ànzhào shuōmíng cāozuò (tóngshí kǎnzhe liú qí liúpéiqiáng: Wáng léi duìzhǎng tā háishi gè háizi. Tā méiyǒu nénglǐ liú qí: Nǐ yǒu shé me zīgè tì wǒ zuò juédìng. Wǒ māmā de sì shì nǐ de juédìng liúpéiqiáng: Liú qí nǐ shuō shénme

Wang Lei : Kau bisa mengoperasikan rongsokan ini, ikuti aja perintahnya (sambal melihat Liu Qi  
Liu Peiqiang : Kapten Wang Lei dia masih anak2. Dia tidak punya kemampuan  
Liu Qi : Apa hakmu membuat keputusan buatku.  
Ibuku meninggal adalah keputusanmu  
Liu Peiqiang : Kamu itu bicara apa Liu Qi

Pada data diatas menunjukkan menit ke 40:40 hingga 40:45. Pada kalimat ini memberikan sifat kepribadian 刘启 Liu Qi emosional kepada 刘培强 Liu Peiqiang dalam hal direndahkan perkataan 'masih anak-anak'. Kalimat mencerminkan emosional dan kecewa karena ibunya meninggal disebabkan 刘培强 Liu Peiqiang tidak merawatnya dan ditinggal ke luar angkasa (D7/SKBM/LQ/40:40-40:45).

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berpedoman pada penelitian dan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sturuktur kepribadian dari tokoh utama yang bernama Liu Qi ditemukan 2 struktur kepribadian yaitu *Good me* dan *Bad me*, serta Liu Qi mempunyai perkembangan kognitif yang cukup bagus. (1) Tokoh utama memiliki *Good Me* yaitu berupa kepribadian optimis, penyayang dan pemberani. (2) Tokoh Utama Memiliki *Bad Me* yaitu berupa kepribadian yang emosional dan keras kepala. (3) Dalam perkembangan Liu Qi terdapat banyak sekali stimulus yang membuat perkembangan kognitif Liu Qi berkembang dengan pesat. Banyak kejadian-kejadian dan tragedy yang terjadi dalam proses perkembangan kognitif Liu Qi yang membuat struktur kepribadiannya menjadi berubah-ubah dan membuat pola-pola yang membagi struktur kepribadiannya menjadi beberapa macam. Beberapa diantaranya adalah kepribadian *Good Me* dan *Bad Me*, dalam perkembangan kognitif yang dialami Liu Qi, Liu Qi dipaksa untuk menjadi seseorang yang dapat mengontrol atau membuat personifikasi untuk mengatur emosi maupun kognitif pada dirinya sendiri, karena perkembangan kognitif maupun personifikasi pada seseorang tidak bisa langsung terbentuk dalam lingkaran kecil yang mencakup diri mereka sendiri. Perkembangan kognitif atau pembentukan struktur kepribadian harus dibentuk secara kompleks atau menyeluruh, yaitu distimulus melalui luar ataupun menstimulus diri sendiri untuk menjadi personal yang dapat membuat struktur kepribadian yang kuat. Karena tidak semua orang dapat menstimulus diri mereka sendiri

untuk merubah maupun membuat struktur kepribadian mereka sendiri. Seperti yang dialami Liu Qi pada kasus ini yang dimana dia harus memaksakan dirinya untuk menstimulus dirinya sendiri,tapi disisi lain ada beberapa orang yang disebut keluarga juga membantu proses pembentukan kepribadian Liu Qi itu.

Demikian hasil analisis dari penelitian ini yang menunjukkan struktur kepribadian pada tokoh utama Liu Qi Dalam Film *The Wandering Earth* 《流浪地球 Liúlàng Dìqiú》 Karya Liú Cìxīn.

## Saran

Beberapa saran dari peneliti ini dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak tertentu sebagai berikut.

Pertama, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih ilmu bagi akademis dan ilmu pengetahuan untuk pihak yang sedang mengembangkan ilmu sastra, khususnya pada bidang psikologi sastra pada kajian teori struktur kepribadian oleh Harry Stack Sullivan.

Kedua, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman dalam pembuatan penelitian yang sejenis , khususnya bagi penikmat karya sastra berupa film. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penikmat karya sastra film khususnya untuk menganalisis tokoh rekaan yang terdapat dalam film agar lebih mudah dalam memahami jalannya cerita dengan mengetahui psikologi dari pemeran utama dalam film yakni Liu Qi.

Ketiga, penelitian film *The Wandering Earth* karya Liu Cixin dapat memberikan referensi bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin agar dapat melakukan penelitian yang sama tentang karya sastra berbahasa Mandarin, khususnya dalam bidang film. Untuk pengajar, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan mengajar karya sastra yang dapat diuji dari sisi ilmu psikoanalisis. Karya ini dapat menjadi salah satu rujukan atau referensi di bidang psikologi sastra. Pada bidang linguistik bisa menjadi salah satu referensi dari segi ilokusi direktif dalam tindak tutur dan prinsip kerja sama.

Keempat, bagi peneliti lain tentang struktur kepribadian juga bisa diteliti menggunakan objek penelitian yang berbeda semisal dengan film yang berbeda atau bahkan jenis karya yang berbeda seperti novel, cerita pendek, dan sebagainya. Adapun dengan film *The Wandering Earth* karya Liu Cixin, juga dapat diteliti menggunakan teori yang berbeda selain tentang struktur kepribadiannya yang di analisis dengan psikologi pemeran, semisal peneliti lain dapat meneliti menggunakan teori structure ego, teori kecemasan, dan sebagainya. Penelitian dapat dijadikan penelitian yang lebih unik dan menarik,

sehingga dapat menambah wawasan karya sastra terutama karya sastra dalam film bahasa Mandarin.

## DAFTAR RUJUKAN

- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan* ( Edisi Terjemahan oleh Melani Budianta ). Jakarta : Gramedia.
- Minderop, A. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ahmadi, A. 2019. *Metode penelitian sastra*. Penerbit Graniti.
- Supratik, 1993. *Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*, Yogyakarta, Kanisius
- Sullivan, J. H., & Storvick, C. A. 1950. *Correlation of Saliva Analyss with Dental Examinations of 574 freshmen at Oregon State College*. *Journal of Dental Research*, 29(2), 165-172.
- Ahmadi Rulam. 2016 . *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Calvin S. Hall & Gardner Lindzey. 2005. *Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta : Kanisus.
- Jess Feist & Gregory J. Feist. 2008. *Theories of Personality*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Sullivan, H.S. 1950. *The Interpersonal Theory Of Psychiatry*. New York : Tavistock Publications Limited.
- Alwisol. 2012. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang : UMM Press
- Dani, A. T. 2021. *Struktur Kepribadian Tokoh dalam Novel Anak Bungsu Karya Soesilo Toer: Psikoanalisis Sigmund Freud*. Universitas Sanata Dharma.
- Gunawan, I. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Mandarin, S., Bahasa, F., Surabaya, U. N., & Pd, M. (n.d.). *Penggunaan Deiksis Eksofora Dalam Film 《流浪地球》 Liúlàng Dìqiú Karya Liu Cixin Ray Ayuning Galuh Salsabilah* Abstrak. 1–13.
- Susanti, Y. E. 2019. *Nilai Moral dalam Film The Wandering Earth( 流浪地球) Liúlàng Dìqiú Karya Liú Cìxīn*. Mandarin Unesa, 2(2), 1–5.
- Windiyarti, D. 2021. *Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Tanah Surga Merah Karya Arafat Nur (Personality Of The Main Characters In Novel Tanah Surga Merah By Arafat Nur)*. *Kandai*, 17(1), 119. <https://doi.org/10.26499/jk.v17i1.2207>
- Mufidah, Surrotul. 2020. *Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Film 《霸道总裁之贴身保姆》 bàdào zǒngcái zhī tiēshēn bǎomǔ ( President And Housemaid) . Karya Xue Shao (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud )*
- Suhapsari A. 2020. *Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Film Fall in Love At First Kiss 《一吻定情 yī wěn dìng qíng》 Karya Frankie Chen (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud.)*. Tersedia pada : <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mandarin/article/view/35819>
- <https://www.bilibili.tv/id/video/2001607026> diakses pada tanggal 29 Oktober 2022.
- <https://bacaterus.com/review-film-the-wandering-earth/> diakses pada tanggal 29 Oktober 2022.
- <https://www.cultura.id/the-wandering-earth-antara-keluarga-dan-keselamatan-dunia> diakses pada tanggal 29 Oktober 2022.